

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang analisis pemahaman dan sikap siswa terhadap hubungan sosial siswa berbeda budaya kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sidomulyo tahun pelajaran 2013/2014, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa tentang hubungan sosial siswa berbeda budaya masuk dalam kategori kurang memahami. Hal ini berarti bahwa upaya yang dilaksanakan pihak sekolah dalam rangka meminimalisir dampak negatif akibat konflik antar suku belum sepenuhnya berhasil, sebab pemahaman siswa terhadap hubungan sosial siswa berbeda budaya berada dalam kategori kurang memahami. Pemahaman mereka harus dapat mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, serta menyatakan dengan cara mereka sendiri tentang pengetahuan yang telah diterima terkait hubungan sosial siswa berbeda budaya.
2. Sikap siswa terhadap hubungan sosial siswa berbeda budaya masuk dalam kategori sikap cenderung menerima. Hal ini berarti siswa telah bersikap menerima perbedaan budaya yang ada di lingkungan sekolah walaupun ada beberapa siswa yang masih bersikap memilih-milih teman bermain berdasarkan suku terutama para siswa korban konflik antar suku antara

suku Lampung dengan suku Bali di Kecamatan Sidomulyo. Pada dasarnya sikap dapat berubah-ubah, sikap juga berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri dan mengatur tingkah laku, sehingga pasca terjadinya konflik antar suku di Kecamatan Sidomulyo pihak sekolah berharap sikap siswa di SMA Negeri 1 Sidomulyo tersebut tidak mengarah kepada penolakan perbedaan budaya.

3. Hubungan sosial siswa berbeda budaya (antar suku) masuk dalam kategori kurang harmonis. Hal ini berarti masih ada siswa yang hubungan sosialnya belum harmonis, terutama siswa bersuku Lampung dan Bali yang belum rukun hubungan sosialnya di lingkungan sekolah. Pihak sekolah tentunya masih berupaya melakukan tindakan-tindakan pencegahan seperti yang pernah dilakukan, yaitu mengirimkan utusan dari sekolah dalam rangka deklarasi perdamaian di Way Arong Kecamatan Way Panji, Kabupaten Lampung Selatan dan pembinaan kepada siswa SMA Negeri 1 Sidomulyo tentang kehidupan multikultur agar kehidupan siswa di SMA Negeri 1 Sidomulyo tetap harmonis

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah melakukan pelayanan yang sama dan tidak pilih kasih kepada siswa sesuai dengan hak dan kewajibanya, misalnya dalam memberikan dana BOS, beasiswa, pengiriman siswa berprestasi, penghargaan, dan memberikan pengawasan yang berkelanjutan dalam rangka menghilangkan dampak negatif dari konflik antar suku di

Kecamatan Sidomulyo agar lingkungan sekolah dapat hidup harmonis antar siswa yang berbeda budaya.

2. Guru dan stakeholder memberikan contoh pergaulan yang baik dengan para guru, mensosialisasikan budaya multikultur, sikap toleransi, dan anti diskriminasi di lingkungan sekolah serta memberikan tauladan guna menciptakan proses belajar mengajar yang harmonis di lingkungan sekolah.
3. Para siswa tidak perlu mempermasalahkan perbedaan budaya ketika berteman di lingkungan sekolah, selalu hidup rukun antar teman yang berbeda budaya dengan cara bekerjasama dengan siapa pun tanpa membeda-bedakan suku dan budaya, paham konsep multikultur, dan mengamalkan nilai-nilai pancasila khususnya sila persatuan indonesia dan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.